



# Pemetaan Bibliometrik terhadap Perkembangan Penelitian dengan Topik *Balanced Scorecard* pada Google Scholar Menggunakan Vosviewer

Rizky Daniar Syah Putra<sup>1</sup>, Azel Naufal<sup>2</sup>, Trisna Duwi Handayani<sup>3</sup>, Moh Argy Hariran<sup>4</sup>, Slamet Riyadi<sup>5</sup>,  
Maria Yovita R. Pandin<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

E-mail: [1262300006@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1262300006@surel.untag-sby.ac.id), [1262300024@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1262300024@surel.untag-sby.ac.id), [1262300029@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1262300029@surel.untag-sby.ac.id), [1262300011@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1262300011@surel.untag-sby.ac.id), [slametriyadi10@untag-sby.ac.id](mailto:slametriyadi10@untag-sby.ac.id), [yovita\\_87@untag-sby.ac.id](mailto:yovita_87@untag-sby.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-09-07 Revised: 2024-10-27 Published: 2024-11-10  <b>Keywords:</b> <i>Balanced Scorecard;</i> <i>Analisis Bibliometrik;</i> <i>Akuntansi Manajemen;</i> <i>Manajemen Strategis;</i> <i>VOSviewer.</i>	This study aims to analyze the bibliometrics of BSC literature in the context of management accounting, identify trends, publication patterns, and contributions to theory and practice. The method used is bibliometric analysis with RIS data from Google Scholar, analyzed using the Publish or Perish and VOSviewer applications. The results of the study show a significant decline in the number of publications related to BSC, with the main themes including the integration of BSC with business strategy, the public sector, and innovation in performance measurement. These findings indicate the position of BSC as a strategic management tool that is still rarely used and provide practical guidance for more adaptive and innovative implementation. This study also identifies methodological limitations and provides suggestions for further research as well as the social and ethical implications of BSC implementation.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-09-07 Direvisi: 2024-10-27 Dipublikasi: 2024-11-10  <b>Kata kunci:</b> <i>Balanced Scorecard;</i> <i>Bibliometric Analysis;</i> <i>Management Accounting;</i> <i>Strategic Management;</i> <i>VOSviewer.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bibliometrik literatur BSC dalam konteks akuntansi manajemen, mengidentifikasi tren, pola publikasi, serta kontribusi terhadap teori dan praktik. Metode yang digunakan adalah analisis bibliometrik dengan data RIS dari Google Scholar, dianalisis menggunakan aplikasi Publish or Perish dan VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan penurunan signifikan dalam jumlah publikasi terkait BSC, dengan tema utama meliputi integrasi BSC dengan strategi bisnis, sektor publik, dan inovasi dalam pengukuran kinerja. Temuan ini menunjukkan posisi BSC sebagai alat manajemen strategis yang masih jarang digunakan dan memberikan panduan praktis untuk implementasi yang lebih adaptif dan inovatif. Penelitian ini juga mengidentifikasi keterbatasan metodologis dan memberikan saran untuk penelitian lanjutan serta implikasi sosial dan etis dari penerapan BSC.

## I. PENDAHULUAN

Balanced Scorecard (BSC) merupakan kerangka kerja manajemen strategis yang dikembangkan oleh Robert S. Kaplan dan David P. Norton pada awal 1990-an. BSC telah digunakan secara luas oleh berbagai organisasi untuk mengukur dan mengelola kinerja melalui empat perspektif utama: keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan pembelajaran serta pertumbuhan. Metode ini tidak hanya membantu organisasi dalam merumuskan strategi yang efektif, tetapi juga dalam menghubungkan tujuan strategis dengan ukuran kinerja operasional. Seiring berjalannya waktu, penerapan BSC telah mengalami berbagai adaptasi dan inovasi yang mencerminkan dinamika perkembangan manajemen strategis dan akuntansi manajemen.

Namun, meskipun adopsi BSC telah meluas, penelitian yang mendalam mengenai perkembangan dan kontribusi literatur terkait BSC dalam konteks akuntansi manajemen masih terbatas. Masalah utama yang dihadapi adalah

adanya kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana literatur BSC berkembang dari waktu ke waktu, serta bagaimana penelitian tersebut berkontribusi terhadap teori dan praktik akuntansi manajemen. Dengan demikian, terdapat kebutuhan mendesak untuk melakukan analisis bibliometrik guna mengevaluasi pola publikasi, tren penelitian, serta pengaruh penelitian terkait BSC terhadap disiplin ilmu akuntansi manajemen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur yang membahas topik Balanced Scorecard, dengan fokus pada perkembangan penelitian dalam konteks akuntansi manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola publikasi, tren utama, serta kontribusi signifikan dari penelitian-penelitian tersebut terhadap perkembangan teori dan praktik akuntansi manajemen. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi area yang kurang terjamah dalam literatur BSC, sehingga dapat

memberikan panduan bagi penelitian-penelitian di masa depan.

Meskipun terdapat berbagai studi yang telah membahas BSC, masih terdapat kesenjangan dalam analisis bibliometrik yang komprehensif, khususnya yang mengevaluasi kontribusi literatur BSC terhadap akuntansi manajemen. Analisis bibliometrik ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan tersebut dengan menyajikan peta penelitian yang komprehensif dan mendetail. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi topik-topik yang kurang mendapat perhatian dalam literatur BSC, yang dapat menjadi area potensial untuk penelitian lanjutan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi teoritis yang penting, tetapi juga akan menjadi sumber referensi yang berharga bagi para peneliti dan praktisi dalam mengembangkan dan menerapkan konsep Balanced Scorecard dalam konteks akuntansi manajemen.

Kata Bibliometrics berasal dari bahasa Yunani yang merupakan gabungan dari kata *biblion* yang berarti 'buku' dan *metron* yang berarti 'pengukuran'. Menurut Elisa (2021) istilah Bibliometrics atau yang dalam Bahasa Indonesia 'Bibliometrik' pertama kali diperkenalkan oleh Alan Pritchard (1969) dalam artikel karyanya yang berjudul *Statistical Bibliography or Bibliometrics?*. Artikel tersebut memaknai Bibliometrik sebagai aplikasi metode matematika dan statistika pada buku atau media komunikasi ilmiah lainnya (Lukman et al., 2019). Sedangkan Robin Chin Roemer & Rachel Borchardt (2015) dalam bukunya yang berjudul *Meaningful Metrics: A 21st-Century Librarian's Guide to Bibliometrics, Altmetrics, and Research Impact* berpendapat, "Bibliometrics as a set of quantitative methods used to measure, track, and analyze print-based scholarly literature" (Roemer & Borchardt Rachel, 2015), yang apabila diartikan, bibliometrik merupakan seperangkat metode kuantitatif yang digunakan untuk mengukur, melacak, serta menganalisis literatur ilmiah berbasis cetak. Lebih mendalam lagi Adi Wijaya (2018) menjelaskan analisis bibliometrik digunakan berdasarkan topik, bidang, serta problem penelitian tertentu dengan komponen bibliometrik diantaranya pengarang, tahun publikasi, jurnal, title, keyword, abstract, citation, h-index, co-citation, dan lain sebagainya. Sulisty Basuki (2002) dalam Royanin & Idhani (2018) memiliki pendapat bahwa tujuan dari bibliometrik adalah untuk menjelaskan proses komunikasi tertulis dan sifat, serta arah pengembangan secara deskriptif, perhitungan,

dan analisis berbagai faset komunikasi. Sederhananya, bibliometrik dapat memberikan penjelasan mengenai proses komunikasi tertulis serta perkembangannya dalam sebuah disiplin ilmu.

Terdapat tiga dalil dalam bibliometrik, diantaranya dalil Zipf, dalil Lotka, dan hukum Bradford. Dalil Zift digunakan untuk menghitung peringkat kata dan frekuensi dalam literatur, dalil Lotka digunakan untuk menggambarkan frekuensi produktivitas pengarang dalam suatu bidang ilmu, dan hukum Bradford digunakan untuk mengetahui jurnal inti. Analisis pada bibliometrik digunakan dengan cara penggunaan data jumlah dan penulis publikasi ilmiah serta artikel yang didalamnya terdapat kutipan yang bertujuan untuk mengukur output individu atau tim peneliti, institusi, serta negara. Selain itu analisis bibliometrik dapat mengidentifikasi jaringan nasional hingga internasional dan memetakan perkembangan suatu bidang ilmu.

Ishak (2008) yang dikutip ulang oleh Royanin & Idhani (2018) mengemukakan beberapa manfaat bibliometrik dalam perpustakaan, diantaranya:

1. Untuk mengetahui arah serta tren ilmu pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu.
2. Untuk mengetahui majalah inti dalam berbagai disiplin ilmu.
3. Untuk mengetahui bidang atau subjek dari disiplin ilmu.
4. Untuk memahami kepengarangan.
5. Untuk memperkirakan lengkap atau tidaknya literatur sekunder.
6. Untuk memperkirakan arah perkembangan ilmu pengetahuan.
7. Mengkaji keusangan serta penyebaran literatur ilmiah.
8. Untuk mengetahui produktivitas penerbit, pengarang, organisasi, negara, atau seluruh disiplin ilmu.
9. Mengatur arus masuk dan keluarnya informasi serta komunikasi.

Selain itu, analisis bibliometrik juga memiliki keuntungan yang diantaranya memetakan hubungan antar konsep, memetakan arah atau tren penelitian, memetakan *state of the art* (kebaruan dari hasil penelitian yang dilakukan), serta memberikan wawasan terkait bidang, topik, dan masalah penelitian yang dapat dikerjakan selanjutnya atau yang disebut *future works* (Wijaya, 2018). Pada penelitian Nicolai (2010) yang dikutip ulang oleh Tupan (2016) menjelaskan bahwa aplikasi bibliometrik terbagi menjadi dua bagian, diantaranya: (1)

perhitungan bibliometrik indikator pada tingkat perilaku berbeda; dan (2) analisis serta visualisasi jaringan bibliometrik. Analisis menggunakan indikator bibliometrik dibedakan menjadi bibliometrik deskriptif dan bibliometrik evaluatif. Bibliometrik deskriptif digunakan untuk mengkaji produktivitas berdasarkan disiplin ilmu, geografis, maupun periode waktu. Bibliometrik deskriptif menggunakan pendekatan *top-down*. Bibliometrik evaluatif merupakan alat untuk menghitung kinerja penelitian unit yang lebih kecil, seperti menghitung penggunaan literatur topik, subjek, atau disiplin ilmu tertentu. Bibliometrik evaluatif menggunakan pendekatan *bottom-up*, yakni mengumpulkan semua publikasi yang relevan dari unit masing-masing. Dalam hal ini peneliti menggunakan *Software Publish or Perish (PoP)* untuk mengambil *dated* jurnal yang terindeks Google Scholar sebagai tempat pengambilan data ilmiah.

Google merupakan mesin pencarian informasi yang populer digunakan oleh pengguna pada saat ini, hal ini dikarenakan penggunaannya yang mudah, tampilan yang sederhana, serta memberikan hasil yang akurat bagi penggunaannya. Selama 23 tahun sejak berdirinya Google, yaitu pada tanggal 4 September 1998, Google selalu memberikan layanan yang inovatif demi memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya di bidang ekonomi, pendidikan, manajemen, sosial, penelitian, bahkan hiburan. Salah satu layanan Google yang menunjang kebutuhan informasi di bidang penelitian dan pendidikan adalah Google scholar atau yang dalam Bahasa Indonesia disebut Google Cendekia. Google scholar merupakan fitur penyedia layanan edukatif yang membantu pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi dalam bentuk pencarian jurnal ilmiah dan publikasi online dari berbagai disiplin ilmu yang terhubung di seluruh dunia. Layanan ini diluncurkan Google sejak tahun 2004 dan biasanya digunakan oleh kalangan mahasiswa, peneliti, dosen, akademisi bahkan pelajar untuk mencari referensi karya ilmiah melalui jurnal - jurnal dari publikasi ilmiah.

Selain bermanfaat untuk pencarian referensi, Google scholar juga dilengkapi dengan layanan sitasi (citations) atau kutipan-kutipan dari peneliti yang kredibel di seluruh dunia, hal ini dapat membantu pengguna dalam pencarian referensi untuk penulisan karya ilmiah serta menghindari tindakan plagiarisme. Saat ini, Google scholar telah menyediakan kutipan dari berbagai macam bidang ilmu seperti pengetahuan umum, pengetahuan alam, kesehatan,

teknologi, filsafat, hukum, sosial, serta masih banyak lagi yang disajikan dalam berbagai sumber seperti buku, tesis, artikel, abstrak, penerbit akademis, jurnal universitas, komunitas profesional, serta organisasi akademis lainnya (Rafika et al., 2017). Untuk dapat membangun serta memvisualisasikan jaringan bibliometrik yang terindeks Google Scholar, maka dibutuhkan aplikasi visualisasi *field* bibliografi bernama Vosviewer. Jaringan yang dimaksud *term* (istilah) termasuk jurnal, peneliti, atau publikasi individu. Jaringan tersebut dapat dibangun berdasarkan kutipan, kopleng bibliografi, kutipan bersama (Co-Citation), atau hubungan penulis bersama (Co-Authorship). Pada dunia penelitian, Vosviewer digunakan untuk menganalisis bibliometrik, mencari referensi yang paling banyak digunakan pada disiplin ilmu tertentu, mencari topik penelitian yang berpotensi untuk diteliti, dan masih banyak lagi (Effendy et al., 2021). Vosviewer juga menawarkan fungsionalitas penambahan teks yang dapat digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan kemunculan bersama (Co-Occurrence) dari istilah-istilah penting yang diambil dari kumpulan literatur ilmiah. Vosviewer dapat menyajikan serta merepresentasikan informasi khusus tentang peta grafis bibliometrik. Sederhananya, Vosviewer dapat digunakan untuk menampilkan peta bibliometrik besar dengan cara yang mudah untuk menafsirkan suatu hubungan (van Eck & Waltman, 2010).

Pada *Software* Vosviewer, terdapat 3 tampilan visualisasi dalam analisis bibliometrik, yaitu *Network*, *Overlay*, dan *Density Visualization*. *Network* berfungsi untuk memperlihatkan jaringan antar *term* (istilah) yang divisualkan, jika lintasan atau jaringan pada analisis bibliometrik bercetak tebal, maka hal tersebut menunjukkan adanya hubungan antara satu *term* (istilah) dengan *term* (istilah) lainnya yang cukup banyak dan kuat, sebaliknya apabila hubungan antara *term* (istilah) satu dengan lainnya bercetak tipis dengan bulatan kecil, maka hal tersebut menunjukkan hubungan yang lemah antara *term* (istilah) yang diamati. *Overlay* berfungsi untuk menampilkan jejak historis penelitian, Semakin gelap visualisasi analisis bibliometrik, maka hal tersebut menunjukkan penelitian yang telah dilakukan semakin lama dilakukan, apabila visualisasinya menunjukkan warna terang, maka penelitian tersebut dilakukan pada waktu dekat. Misalnya analisis bibliometrik dalam kurun waktu 2014 hingga 2024, maka pada bagian *Overlay visualization* tahun 2014 akan ditampilkan dalam bentuk

jaringan berwarna gelap, dan akan semakin terang pada tahun-tahun selanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa tahun 2024 akan ditampilkan jaringan yang paling terang. Visualisasi yang terakhir adalah *Density*, *Density* berfungsi untuk menampilkan kerapatan atau penekanan pada kelompok penelitian. Visualisasi analisis bibliometrik ini dapat digunakan untuk menentukan bagian riset yang masih jarang dilakukan atau yang sudah banyak dilakukan. Bagi peneliti, hal ini tentunya sangat bermanfaat apabila hendak melakukan penelitian.

Pada *Software* Vosviewer, dataset yang dapat dibaca untuk analisis bibliometrik sangat beraneka ragam, diantaranya dataset dari Dimensions, Lens, Google Scholar, Web of Science, serta Pubmed. Selain itu, adapula format dataset Endnote, RIS dan RefWork. Selain itu Vosviewer dapat diakses dalam format Microsoft Academic, Crossreff, Europe PMC, Semantic Scholar, OCC, COCI, dan Wikidata. Berikut merupakan beberapa jenis analisis yang terdapat pada Vosviewer, diantaranya:

1. *Co-Authorship*: menganalisis kolaborasi penulis dengan penulis lainnya. Nantinya Vosviewer akan menghasilkan visualisasi berupa nama penulis, organisasi penulis, serta negara asal penulis.
2. *Co-Occurrence*: menampilkan jaringan bibliometrik antar *keyword* (kata kunci) dalam bentuk visual.
3. *Citation*: menampilkan dokumen yang dihubungkan dengan dokumen lain apabila mereka menyitir artikel lain yang sama-sama diamati. Analisis ini berfungsi untuk memperlihatkan sitasi antar dokumen, serta dapat dipakai pula untuk melihat *self-citation* penulis. Model visual yang ditampilkan diantaranya dokumen yang diamati, jurnal, penulis, organisasi, atau negara.
4. *Bibliographic Coupling*: menampilkan kedekatan kajian antar dokumen yang terhubung yang divisualisasikan dan dibuat jaringannya (jika memiliki referensi yang sama). Model visualisasinya antara lain dokumen yang diamati, jurnal, penulis, organisasi, atau negara.
5. *Co-Citation*: memvisualisasikan referensi yang digunakan oleh dokumen yang diamati atau diuji. Referensi akan dihubungkan apabila mereka dipakai dalam artikel bersamaan. Misalnya referensi 1 dan 2 digunakan oleh artikel X, maka referensi 1 dan 2 dihubungkan. Contoh lain referensi 1 dan 5 dipakai dalam artikel Y, maka selain referensi

2, referensi 1 juga terhubung dengan referensi 5.

Terdapat dua metode perhitungan yang digunakan oleh Vosviewer, yaitu full counting dan fractional counting. Full counting akan menghitung apa adanya sesuai dengan dokumen yang diamati atau diuji, sedangkan fractional counting dipengaruhi oleh beberapa *Co-Author* dalam sebuah dokumen yang diuji. Jika data yang hendak dibaca adalah bagian judul dan abstrak, maka Vosviewer akan memangkas kata dalam judul atau abstrak tersebut, kemudian menampilkan keterkaitan antar potongan kata / *term* (istilah) dalam bentuk visual. Selain itu Vosviewer memiliki fitur *thesaurus* yang dapat mengganti beberapa nama atau *term* (istilah) yang bervariasi apabila pada dokumen ditemukan ketidakrapihan data.

Selama 10 (sepuluh) tahun terakhir, penelitian mengenai *Balanced Scorecard* terus berkembang mengikuti kemajuan perkembangan jaman yang tidak terbatas. Untuk dapat memetakan perkembangan penelitian mengenai *Balanced Scorecard*, maka dibutuhkan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan publikasi penelitian dalam kurun waktu 2014-2024, mengetahui arah konsep keilmuan, serta mengetahui jaringan ilmu *Balanced Scorecard* berdasarkan kata kunci (Co-Occurrence).

## II. METODE PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis perkembangan literatur *Balanced Scorecard* (BSC) dalam konteks akuntansi manajemen melalui pendekatan bibliometrik. Desain ini dipilih untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi pola publikasi, tren penelitian, serta kontribusi signifikan dari penelitian terkait BSC.

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan bibliometrik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur dan menganalisis data publikasi ilmiah secara sistematis, sehingga dapat mengidentifikasi pola dan tren dalam literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Analisis bibliometrik digunakan untuk mengevaluasi kinerja penelitian, jaringan kolaborasi, serta tema-tema utama dalam penelitian BSC.

### 3. Jenis Penelitian

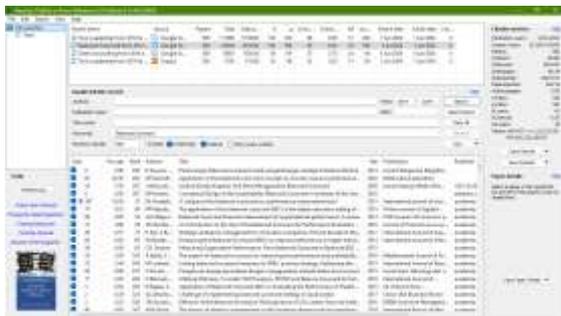
Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksploratif dengan menggunakan analisis bibliometrik. Jenis penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami perkembangan literatur BSC dalam akuntansi manajemen serta mengidentifikasi celah penelitian yang ada.

### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data RIS yang diambil dari Google Scholar. Data ini mencakup publikasi ilmiah yang relevan dengan topik *Balanced Scorecard* dalam konteks akuntansi manajemen. Data RIS dipilih karena format ini kompatibel dengan berbagai aplikasi analisis bibliometrik yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP). Aplikasi ini digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data bibliometrik dari publikasi ilmiah yang terindeks di Google Scholar. PoP membantu dalam mengidentifikasi metrik kinerja penelitian seperti jumlah publikasi, sitasi, indeks H, dan metrik lainnya yang relevan dengan topik penelitian.



**Gambar 1.** Metode penelusuran melalui Publish or Perish (PoP)

Sumber: Publish or Perish (PoP) (2024)

### 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi VOSviewer. VOSviewer digunakan untuk melakukan visualisasi dan analisis jaringan berdasarkan data bibliometrik yang diperoleh. Setelah data diperoleh dan disimpan dalam bentuk file RIS atau *Research Information Systems Citation File*, langkah selanjutnya adalah memasukkan file ke dalam *software* Vosviewer dengan tujuan untuk memvisualisasikan pola jaringan atau hubungan antar bibliometrik ke dalam

tiga kategori, diantaranya *Network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*. *Network visualization* bertujuan untuk memvisualisasikan kuat atau tidaknya jaringan atau hubungan antar *term* (istilah) penelitian, *overlay visualization* bertujuan untuk memvisualisasikan jejak historis berdasarkan tahun diterbitkannya penelitian, sedangkan *density visualization* bertujuan untuk menampilkan kerapatan atau penekanan pada kelompok penelitian.

Pemetaan yang diperoleh dari Vosviewer nantinya dapat dijadikan acuan dalam melakukan analisis konten secara akurat berdasarkan tahun publikasi, produktivitas penelitian, dan tren riset *Balanced Scorecard*. Pada penelitian ini, analisis bibliometrik dilakukan untuk menganalisis hubungan bibliometrik berdasarkan kata kunci (Co-Occurrence) dalam penelitian terkait *Balanced Scorecard*.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perkembangan Publikasi Penelitian *Balanced Scorecard*

Hasil dokumen penelitian *Balanced Scorecard* pada jurnal terindeks Google Scholar melalui Google Scholar diperoleh 500 dokumen. Perkembangan pertumbuhan publikasi dengan topik *Balanced Scorecard* dalam rentang tahun 2014 - 2024 yang diambil dari databased Google scholar melalui *software* Publish or Perish menunjukkan perkembangan yang menurun signifikan.

Perkembangan pertumbuhan publikasi mengenai *Balanced Scorecard* yang tertinggi terjadi pada tahun 2014, yakni mencapai 76 publikasi (15,2%). Sedangkan publikasi terendah terjadi pada tahun 2024 dengan jumlah publikasi sebanyak 2 (0,4%).

**Tabel 1.** Perkembangan publikasi penelitian topik *Balanced Scorecard*

Tahun Publikasi	Jumlah Dokumen	Presentase
Tahun 2014	2	0,4%
Tahun 2015	20	4,0%
Tahun 2016	21	4,2%
Tahun 2017	30	6,0%
Tahun 2018	51	10,2%
Tahun 2019	47	9,4%
Tahun 2020	54	10,8%
Tahun 2021	70	14,0%
Tahun 2022	61	12,2%
Tahun 2023	68	13,6%
Tahun 2024	76	15,2%
Total Publikasi	483	100%

Sumber: Hasil Olah Data Pribadi (2024)



**Gambar 2.** Grafik perkembangan publikasi penelitian *Balanced Scorecard* terindeks Google Scholar

Sumber: Hasil Olah Data Pribadi (2024)

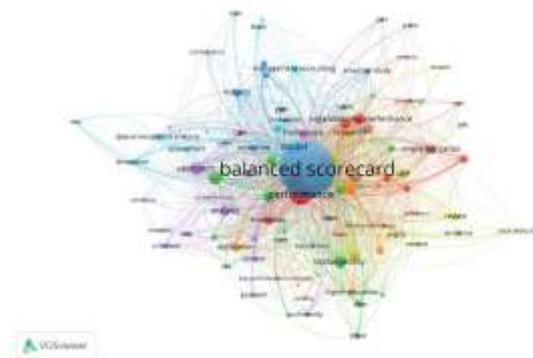
Berdasarkan tabel 1 dan gambar 2, pada tahun 2017 dan 2020 penelitian di bidang *Balanced Scorecard* mengalami peningkatan yang tidak terlalu, yakni hanya sebanyak 70 dokumen (14,0%) dan 51 dokumen (10,2%) jika dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan terus menurunnya tren publikasi terkait *Balanced Scorecard*, dengan melihat perkembangan industri, bisnis dan perekonomian yang terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman maka hal ini menunjukkan pentingnya penelitian di bidang ini.

## 2. Peta Perkembangan Publikasi Penelitian *Balanced Scorecard* Berdasarkan Kata Kunci (Co-Occurrence)

Setelah dataset disimpan dalam tipe RIS (Riset Information Systems) menggunakan metadata Google Scholar, selanjutnya dataset dianalisis menggunakan aplikasi Vosviewer dengan memilih opsi data 'create a map based on text data', dengan tujuan untuk membuat jaringan atau hubungan *term* (istilah) berdasarkan data teks. Bidang dari *term* (istilah) atau istilah diekstrak berdasarkan judul dan abstrak sedangkan metode yang digunakan untuk menghitung dataset adalah full counting dengan tujuan perhitungan dilakukan apa adanya sesuai penelitian yang berkaitan dengan bidang *Balanced Scorecard* yang pernah dilakukan. Jumlah minimal kemunculan pada suatu istilah adalah sebanyak 5 dokumen, sehingga menghasilkan 99 dokumen yang memiliki hubungan *Occurrence*.

Analisis bibliometrik dilakukan dengan membuat visualisasi dalam bentuk *network*, *overlay*, dan *density* yang bertujuan untuk mengetahui jaringan bibliometrik diantara artikel- artikel atau publikasi online dari

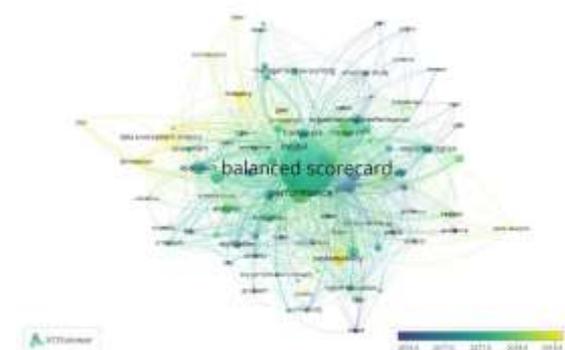
metadata yang telah diunduh. Jaringan bibliometrik terdiri atas *node* berupa bulatan atau lingkaran yang merepresentasikan kata kunci, sedangkan *edge* atau simpulan jaringan merepresentasikan hubungan antara pasangan *node*. Pemetaan serta pengklasteran pada analisis bibliometrik melalui *Software Vosviewer* bersifat komplementer yang artinya saling melengkapi satu sama lain. Pemetaan ini dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran secara detail dari struktur sebuah jaringan bibliometrik (Waltman et al., 2010, hlm. 630). Selain itu pengklasteran digunakan untuk menunjukkan gambaran atau insight mengenai pengelompokan bibliometrik.



**Gambar 3.** Network Visualaization pada Co-Occurrence

Sumber: Vosviewer (2024)

Pada Gambar 3. menunjukkan network visualization pada *Co-Occurrence* yang menjelaskan jaringan atau hubungan dari *term* satu dengan *term* lainnya pada penelitian terkait *Balanced Scorecard* dalam kurun waktu 2014 – 2024. Dari 500 artikel yang terindeks Google Scholar dapat dikelompokkan ke dalam 9 klaster dengan 99 *items* yang dapat diidentifikasi melalui warna node masing-masing kata kunci.

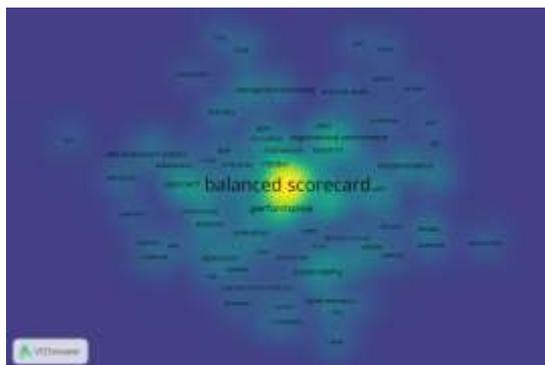


**Gambar 4.** Visual Overlay pada Co-Occurrence

Sumber: Vosviewer (2024)

Setelah mengidentifikasi pemetaan serta pengklasteran bidang *Balanced Scorecard* menggunakan *network visualization*, selanjutnya adalah melakukan pemetaan dan pengklasteran tren penelitian *Balanced Scorecard* berdasarkan jejak historis atau tahun terbit penelitian. Informasi yang didapatkan dari hasil *overlay visualization* pada Gambar 4. dapat dijadikan acuan untuk mengidentifikasi serta mendeteksi *state of the art* dari penelitian di bidang *Balanced Scorecard* yang dilakukan dalam kurun waktu 2014 - 2024.

Dari hasil analisis bibliometrik melalui metadata metadata Publish or Perish (PoP) yang diimpor ke dalam *Software Vosviewer*, menghasilkan visualisasi *overlay*. Pada visualisasi ini, warna pada *node* merepresentasikan kata kunci yang mengindikasikan tahun terbit. Misalnya kata kunci '*Balanced Scorecard*' memiliki *node* berwarna hijau, yang berarti artikel yang memuat kata kunci tersebut dipublikasikan pada tahun 2017 - 2018. Contoh lainnya adalah istilah '*sustainability*' yang pada visualisasi *overlay* digambarkan memiliki *node* berwarna kuning terang, hal ini memiliki makna bahwa istilah '*sustainability*' pada penelitian mengenai *Balanced Scorecard* baru dibahas oleh peneliti pada tahun 2019-2024. Contoh lain lagi adalah kata kunci '*TQM*' yang memiliki warna *node* ungu gelap, artinya kata kunci tersebut sudah dipublikasikan pada tahun 2014 - 2016 sebelum kata kunci *Balanced Scorecard* ada. Istilah '*TQM*' memang sudah melekat pada bidang *Balanced Scorecard*, yakni akar atau asal terjadinya atau munculnya istilah *Balanced Scorecard*. Ialah ini seringkali menjadi acuan untuk menunjukkan pengaruh pada *Balanced Scorecard*. Maka dari itu, kata kunci '*TQM*' pada penelitian jauh lebih awal digunakan peneliti dalam melakukan penelitian mengenai *Balanced Scorecard*.



**Gambar 5.** Visual Density pada Co-Occurrence  
Sumber: Vosviewer (2024)

Selanjutnya adalah analisis bibliometrik menggunakan *density visualization* atau visualisasi kerapatan. Dari hasil visualisasi yang ditunjukkan pada Gambar 5 dapat diidentifikasi bahwa terdapat wilayah-wilayah padat atau yang memiliki kerapatan tinggi pada *node* satu dengan *node* lainnya. Tingkat kejenuhan yang diidentifikasi pada banyaknya kata kunci ditandai dengan warna kuning memiliki arti bahwa wilayah tersebut merupakan topik yang telah banyak diteliti dan terindeks Google Scholar, misalnya adalah kata kunci *Balanced Scorecard*. Sedangkan *node* yang ditandai dengan warna gelap mengindikasikan bahwa topik-topik tersebut masih belum banyak diteliti. Hal tersebut dapat menumbuhkan peluang untuk melakukan riset atau penelitian dengan topik-topik tersebut, misalnya adalah kata kunci *TQM* yang terhubung dengan bidang *Balanced Scorecard*. Dengan analisis bibliometrik pada visualisasi *density* yang menunjukkan adanya regangan serta intensitas yang rendah menunjukkan bahwa penelitian mengenai *Balanced Scorecard* yang berkaitan dengan *TQM* masih relatif rendah, hal tersebut membuat riset dengan topik tersebut masih sangat luas untuk diteliti.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Penelitian ini telah melakukan analisis bibliometrik terhadap perkembangan penelitian dengan topik *Balanced Scorecard* (BSC) dalam konteks akuntansi manajemen. Hasil analisis menunjukkan bahwa literatur mengenai BSC mengalami penurunan signifikan sejak dalam kurun waktu 2014-2024, dengan puncak penurunan aktivitas penelitian pada tahun 2024. Analisis jaringan mengidentifikasi 9 kluster utama dalam penelitian BSC, mencakup topik-topik seperti integrasi BSC dengan strategi bisnis, penerapan BSC di sektor publik, serta inovasi dalam pengukuran kinerja. Temuan ini menegaskan peran penting BSC sebagai alat manajemen strategis yang efektif dalam menghubungkan tujuan strategis dengan ukuran kinerja operasional.

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori akuntansi manajemen dengan menguatkan konsep BSC dan menunjukkan integrasinya dengan teori-teori manajemen lainnya. Dari perspektif praktis, temuan ini memberikan panduan bagi para praktisi dalam menerapkan BSC secara

lebih adaptif dan inovatif sesuai dengan karakteristik organisasi masing-masing. Meskipun demikian, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, terutama terkait dengan cakupan data dan metode analisis yang digunakan. Keterbatasan ini harus diperhatikan dalam interpretasi hasil dan dalam merancang penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.

## B. Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk penelitian masa depan dan implementasi praktis:

1. Perluasan Sumber Data: Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas cakupan sumber data dengan mencakup database ilmiah lainnya seperti Scopus dan Web of Science. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang perkembangan literatur BSC.
2. Pengembangan Metodologi Analisis: Metodologi analisis yang lebih canggih, seperti analisis jaringan dinamis dan penggunaan teknik machine learning, perlu dikembangkan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kontribusi dan tren penelitian BSC.
3. Eksplorasi Topik Baru: Penelitian masa depan dapat mengeksplorasi topik-topik baru yang kurang terjamah dalam literatur saat ini, seperti integrasi BSC dengan teknologi digital dan AI, serta studi lintas budaya yang membandingkan implementasi BSC di berbagai negara.
4. Pertimbangan Etis: Peneliti dan praktisi perlu memperhatikan pertimbangan etis dalam penggunaan dan implementasi BSC. Dampak etis terhadap semua pemangku kepentingan harus dipertimbangkan untuk memastikan bahwa BSC digunakan secara adil dan bertanggung jawab.
5. Implikasi Sosial: Penerapan BSC yang efektif harus memperhatikan dampak sosial yang lebih luas, termasuk kontribusi terhadap kesejahteraan karyawan dan inisiatif keberlanjutan. BSC dapat menjadi alat yang penting dalam mendukung tanggung jawab sosial perusahaan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, penelitian dan praktik BSC dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang

signifikan terhadap teori dan praktik akuntansi manajemen, serta mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi secara lebih efektif dan etis.

## DAFTAR RUJUKAN

- A., SHestakova, D., O., Korolev., A., A., Afanasyev., Ilya, Nikiforov., O.A., Yusupova. (2023). Google Scholar publications database analysis using its API. doi: 10.1117/12.2669237
- Basuki, S. (2002). Pemetaan Ilmu Pengetahuan. Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika. Masyarakat Informatika Indonesia.
- Choudhri, A. F., Siddiqui, A., Khan, N. R., & Cohen, H. L. (2015). Understanding bibliometric parameters and analysis. *Radiographics*, 35(3), 736-746.
- Effendy, F., Gaffar, V., Hurriyati, R., & Hendrayati, H. (2021). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan Vosviewer. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1), 10-17. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i1.92>
- Kamariah, T. (2013). Riset unggulan terpadu: kajian bibliometrika. *Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 34(2), 105-122. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v34i2.176>.
- Lukman, Hidayat, D. S., Al-Hakim, S., Nadhiroh, I. M., & Rianto, Y. (2019). Pengukuran Kinerja Riset: Teori dan Implementasi. LIPI Press.
- Mallig, N. (2010). A Relational Database for Bibliometric Analysis. <https://doi.org/urn:nbn:de:0011-n-1622801>
- Mariza, I. (2003). Pengukuran kinerja dengan balanced scorecard. *The Winners*, 4(2), 127-137. Carita, Linden-Lahti. (2023). Strategies to Resolve Balanced Scorecard Actions in Engineering Institutions which Impede Faculty Performance and Innovation. doi: 10.32388/oek247
- Perkins, M., Grey, A., & Remmers, H. (2014). What do we really mean by "Balanced Scorecard"? *International Journal of*

- Productivity and Performance Management, 63(2), 148-169.
- Royanin, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia. *Media Pustakawan*, 25(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.37014/medpus.v25i4.200>
- Sulardja, E. C. (2021). Analisis bibliometrik publikasi ilmiah bidang digital aset management berbasis data Google Scholar 2011-2020. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 1(3), 259-280. <https://doi.org/10.24198/inf.v1i3.35339>
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). *Software survey: Vosviewer, a computer program for bibliometric mapping*. *Scientometrics*, 84(2), 523-538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Wijaya, A. (2018). Analisis Bibliometrik: Peta Konsep, Trend, dan Peluang Riset. *Lecturer Notes inHealth Science*.